

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Angkasa Pura II (PERSERO) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait Bandar Udara wilayah Indonesia Barat. Angkasa Pura II mengelola 13 cabang dan Bandara Soekarno-Hatta Jakarta merupakan cabang utamanya. Bandara Soekarno-Hatta memiliki fasilitas alat-alat besar yang memiliki peran sangat vital dalam aktifitas penerbangan. Salah satu bagian kerja yang ada di dalam struktur perusahaan adalah unit *Equipment and Workshop* yang fokus dalam kegiatan bengkel operasional dan alat-alat besar. Pengoperasian alat-alat besar banyak hal dan aspek yang harus diperhatikan mulai dari ketrampilan dan *skill* operator, prosedur pengoperasian alat, aspek keselamatan kerja (K3) dan aspek perawatan dan troubleshooting.

Keselamatan kerja merupakan sarana atau upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diduga yang disebabkan oleh kelalaian kerja sehingga mencegah terjadinya cacat atau kematian terhadap pekerja. Menurut Soedirman (2014) kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan beserta praktiknya dalam pemeliharaan kesehatan secara kuratif, preventif, promosial, dan rehabilitatif agar masyarakat dan tenaga kerja terhindar dari bahaya akibat kerja. *International Labour Organization* (ILO) mengumumkan bahwa setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta tenaga kerja mengalami gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh bahaya di tempat kerja. Data ILO juga menyebutkan bahwa jumlah tenaga kerja meninggal akibat kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja mencapai 1,2 juta. Kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan akibat kerja di masa lalu dianggap kejadian yang biasa. Seiring dengan perkembangan jaman keselamatan dan kesehatan kerja sudah banyak diatur oleh standar hukum

nasional maupun internasional guna mengurangi tingkat kecelakaan serta gangguan kesehatan di tempat kerja.

Kondisi lingkungan kerja di *workshop* Angkasa Pura II masih belum sesuai dengan standard K3 yang berlaku. Hal ini dapat terlihat pada kebiasaan kerja mekanik yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik, kondisi lantai yang licin akibat tumpahan oli serta penataan sarana maupun prasarana *workshop* yang masih belum terorganisir dengan baik. Apabila hal tersebut tidak di tindak lanjuti dengan baik maka akan dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja di area *workshop*. Hal lain yang dapat diamati adalah tidak adanya tempat penyimpanan limbah dengan jarak yang relatif dekat dan penyimpanan peralatan bengkel tidak tersusun dengan rapi sehingga membuat proses perbaikan dan pemeliharaan dapat berjalan lebih lama.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berharap dapat menanggulangi permasalahan diatas melalui penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. ANGKASA PURA II UNIT *EQUIPMENT AND WORKSHOP*”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membentuk serta mengoptimalkan proses pelaksanaan di lingkungan *workshop* berdasarkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Angkasa Pura II unit *Equipment and Workshop* sehingga tercipta kondisi kerja yang optimal, aman dan selamat.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *Equipment and Workshop*?
2. Bagaimana tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *Equipment and Workshop*?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penulisan skripsi ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi kasus dilakukan di Unit *Equipment and Workshop* PT. Angkasa Pura II.
2. Pembahasan difokuskan pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
3. Penelitian hanya menganalisis penerapan K3 pada *workshop* PT. Angkasa Pura II.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui proses pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *Equipment and Workshop* PT. Angkasa Pura II.
2. Mengetahui tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada unit *Equipment and Workshop* PT. Angkasa Pura II.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Secara Teoritis: dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada unit *Equipment and Workshop* PT. Angkasa Pura II dan sebagai penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis: dapat mengetahui tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan *workshop*. Terciptanya jaminan keselamatan, keamanan serta kesehatan kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas serta produktifitas pelayanan jasa.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

## Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulisan.

## Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variabel penelitian.

## Bab IV Analisa dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

## Bab V Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang merupakan implikasi dari kesimpulan dan dapat menjadi bahan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.